

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Dalam proses pengumpulan data, digunakan instrumen penelitian yang telah dirancang secara khusus. Analisis data yang diperoleh bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Desain penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausalitas. Menurut Azwar (2019) asosiatif kausalitas adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini berusaha untuk memahami dampak dari satu variabel terhadap variabel lainnya, dengan tujuan untuk mengonfirmasi adanya hubungan kausal yang signifikan.

Penelitian ini berfokus pada dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dengan variabel sebagai berikut:

1. Variabel *Dependent* (Y) : Harga Diri
2. Variabel *Independent* (X) : *Bullying*

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan perumusan variabel penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur. Operasionalisasi variabel penelitian merupakan proses pengubahan definisi konseptual menjadi definisi operasional berdasarkan kriteria hipotetik (Azwar, 2021). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian secara keseluruhan mengenai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam menilai sebagaimana dirinya. Penelitian ini diukur berdasarkan turunan aspek-aspek harga diri dari Heatherton & Polivy (Fitri dkk., 2024) seperti *performance*, *social* dan *appearance*.

2. Bullying

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok orang terhadap orang lain dengan tujuan menyakiti atau mengintimidasi baik secara fisik, verbal, maupun psikologis. Penelitian ini diukur berdasarkan turunan aspek-aspek *bullying* menurut Rigby (Saifullah, 2015) yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* isyarat tubuh dan *bullying* berkelompok.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI di SMK Rosma Karawang yang diketahui berjumlah 366 siswa, baik laki-laki maupun perempuan, yang berusia 15-18 tahun dan pernah menjadi korban *bullying* baik secara fisik, verbal, isyarat tubuh, atau berkelompok.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana seleksi responden dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang selaras dengan sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui sebanyak 366 siswa dari kelas X dan XI di SMK Rosma Karawang dengan perhitungan menggunakan perhitungan sesuai tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga dalam tabel menghasilkan sampel sebanyak 182 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2021), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner berbasis psikologi, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis yang disebarakan secara daring melalui *google form* atau yang dikenal dengan istilah kuesioner.

Kuesioner dirancang untuk memperoleh data tentang variabel penelitian secara menyeluruh, baik mengenai *bullying* maupun harga diri. Bentuk pernyataan dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka, tergantung pada ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti. Responden hanya perlu memilih satu jawaban yang paling menggambarkan keadaan atau pendapat mereka saat itu (Sugiyono, 2018).

Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial atau variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Skala likert terdapat dua jenis aitem, yaitu *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF). Aitem *favorable* merupakan aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur

dalam skala sedangkan *unfavorable* merupakan aitem yang bertolak belakang atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur. Menurut hidayatullah & shadiqi (2020) skala likert adalah skala yang sering digunakan dalam kuesioner dan banyak diterapkan dalam survei.

Tabel 3. 1 Skor Aitem

No	Tanggapan	Pemberian Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Pada tabel 3.1 terdapat dua jenis aitem, yaitu *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF). Menurut Azwar (2017) *favorable* adalah pertanyaan atau pernyataan yang isinya mendukung atau menunjukkan aspek atau dimensi dari variabel yang hendak diukur. Pemberian skor aitem *favorable* yaitu 5,4,3,2,1. Sedangkan *unfavorable* adalah pertanyaan atau pernyataan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan aspek atau dimensi dari variabel yang hendak diukur. Pemberian skor aitem *unfavorable* yaitu kebalikan dari *favorable* seperti 1,2,3,4,5. Tiap aitem disajikan dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban seperti sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Instrumen penelitian merupakan alat yang sangat penting dalam proses penelitian, karena digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang berkaitan dengan fenomena alam maupun sosial. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa agar mampu mengukur variabel

penelitian secara akurat dan sistematis (Sugiyono, 2018). Salah satu bentuk instrumen yang umum digunakan dalam penelitian psikologi adalah skala psikologis, yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengukur serta mengidentifikasi atribut psikologis responden (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa skala harga diri dan skala *bullying*, yang akan disusun dalam bentuk kuesioner dan disebarkan secara daring melalui media *google form* untuk mempermudah proses pengumpulan data dari responden. Seperti sebagai berikut:

1. Skala Harga Diri

Untuk mengukur variabel harga diri, skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun oleh peneliti dan mengacu kepada aspek aspek dari Heatherton & Polivy (Fitri dkk, 2024).

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Harga Diri

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			F	UF	
1	Performance (Kinerja)	1. Kemampuan intelektual	1, 13	4, 16	4
		2. Kemampuan akademik	7, 19	10, 22	4
2	Social (Sosial)	1. Perasaan diterima oleh lingkungan sosial	11, 17	2, 14	4
		2. Penilaian orang lain	5, 23	8, 20	4
3	Appearance (Penampilan)	1. Kepercayaan diri dalam menampilkan diri	3, 21	6, 18	4
		2. Kepuasan terhadap diri sendiri	9, 15	12, 24	4
Total					24

Tabel 3.2 merupakan *blueprint* skala harga diri yang dikelompokkan ke dalam tiga aspek yaitu Heatherton & Polivy (Fitri dkk, 2024) seperti *performance*, *social* dan *appearance*. Setiap aspek memiliki beberapa indikator yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Jumlah total aitem dalam skala ini adalah 28 dengan 16 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

2. Skala Bullying

Untuk mengukur variabel *bullying*, skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun oleh peneliti dan mengacu kepada aspek-aspek dari Rigby (Saifullah, 2015) yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* isyarat tubuh dan *bullying* berkelompok.

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Bullying

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			F	UF	
1	Bullying Fisik	1. Dipukul	1, 22	13	3
		2. Mengambil Barang	5, 25	17	3
2	Bullying Verbal	1. Menggosip	2, 18	6	3
		2. Mengejek	9, 23	14	3
3	Bullying Isyarat Tubuh	1. Bahasa Tubuh	11, 19	3, 21	4
		2. Ekspresi Wajah	15, 26	7, 24	4
4	Bullying Berkelompok	1. Pengucilan	4, 12	10, 27	4
		2. Menghasut orang lain	8, 16	20, 28	4
Total					28

Tabel 3.3 merupakan *blueprint* skala *bullying* yang dikelompokkan ke dalam tiga aspek yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* isyarat tubuh

dan *bullying* berkelompok. Setiap aspek memiliki beberapa indikator yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Jumlah total aitem dalam skala ini adalah 28 dengan 16 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

E. Metode Analisis Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

1. Uji Validitas Isi

Menurut Azwar (2017) dijelaskan bahwa validitas isi yaitu sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur yang benar-benar relevan dari setiap pertanyaan dengan tujuan mengkaji pengukuran. Menurut Azwar (2012) mengetahui skala yang mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas. Dalam melakukan uji validitas konstruk, peneliti meminta pendapat dari para ahli atau disebut dengan *Subject Matter Expert* (SME), untuk diminta menilai apakah suatu aitem yang digunakan dalam tes memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teori tes tersebut. Suatu aitem dinilai jika aitem tersebut dapat merepresentasikan dari pengukuran dengan baik.

Metode yang digunakan dalam uji validitas yaitu dengan melakukan *expert judgment* (EJ) dan hasil dari EJ tersebut dihitung menggunakan rumus aiken's V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Gambar 3. 1 Rumus Aiken's V

Keterangan:

V = Indeks validitas

s = r-lo

n = Banyaknya ahli

c = Skor tertinggi yang dapat dipilih oleh ahli

2. Uji Analisis Aitem

Analisis aitem digunakan untuk melihat apakah aitem yang telah dibuat memiliki fungsi yang sesuai dengan fungsi tes yaitu melakukan korelasi skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Uji analisis aitem penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi linear *product moment person*. Menurut Azwar (2018) rumus *pearson product moment* yang digunakan untuk menghitung manual adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Pearson Product Moment

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = Jumlah sampel

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Sedangkan untuk menguji daya diskriminasi (data hasil *try out*) menggunakan teknik *corrected item-total correlation*. Azwar (2016) menyebutkan bahwa semua aitem yang mencapai koefisien korelasi jika nilai $r_x \geq 0.30$ dianggap valid. Aitem yang < 0.30 diartikan sebagai aitem yang gugur.

Dalam menguji daya diskriminasi, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.0 for windows. Tahap analisis aitem melibatkan pengujian karakteristik setiap aitem yang akan menjadi bagian dari skala tersebut (Azwar, 2019)

3. Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya (Azwar, 2016).

Uji reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach's* digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, yang dinyatakan dalam rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} + 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Gambar 3. 3 Rumus *Alpha Cronbach*

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

n = Jumlah aitem pertanyaan

$\frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}$ = Jumlah varian butir t

$\sigma^2 t$ = Varian total

Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini menggunakan acuan tabel Guilford. Adapun tabel koefisien reliabilitas menurut Guilford (Azwar, 2021) sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas (r_{xx})	Kriteria
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019) teknik analisis data dalam kuantitatif adalah kegiatan setelah data-data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan hipotesis yang telah ditentukan. Metode analisis data tersebut

menggunakan *software* SPSS 25.0 untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap harga diri pada remaja di SMK Rosma Karawang.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data tersebar secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2021) untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik, data untuk setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum menguji hipotesis, peneliti harus memeriksa normalitas data terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan melalui *software* SPSS versi 25.0 *for windows*, dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 n_2}$$

Gambar 3. 4 Rumus *Kolmogorov-Smirnov*

Keterangan:

KD = Jumlah *kolmogorov-smirnov* yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($p > 0,05$). Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas adalah metode untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen dalam sebuah model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar-benar menggambarkan hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Pengambilan keputusan linearitas daya adalah *sig. deviation from linearity*. Jika nilai lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data linear. Jika nilainya lebih kecil atau kurang dari 0,05, maka data tidak linear. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) untuk variabel linearitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh atau tidak antara variabel-variabel yang diteliti. Adapun pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh *bullying* terhadap harga diri pada siswa korban *bullying* di SMK Rosma Karawang.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka ada pengaruh *bullying* terhadap harga diri pada siswa korban *bullying* di SMK Rosma Karawang.

Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25.0 *for windows*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu

menggunakan teknik regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Sugiono, 2018).

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Gambar 3. 5 Rumus Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Nilai konstanta y jika $x = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (2013) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi merupakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap Y yang dinyatakan dalam persentase (%). Rumus manualnya adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100$$

Gambar 3. 6 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Sehingga koefisien determinasi menjelaskan kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu variabel *bullying* memberikan kontribusi terhadap variabel dependen yaitu harga diri.

5. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bermaksud untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berienjang mengingat karakteristik yang akan diukur (Azwar, 2019). Pengujian ini dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25.0 *for windows* dan terdiri dari tiga kategori sebagai berikut:

Rumus Kategorisasi	Kriteria
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

Tabel 3. 5 Rumus Kategorisasi